

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Pra siklus

Sebelum peneliti melakukan siklus, terlebih dahulu peneliti melakukan pra siklus. Pra siklus dilakukan guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik. Berdasarkan analisa terhadap hasil belajar siswa MI Ad-Dainuriyah pada mata pelajaran IPA masih rendah, yaitu dengan rata-rata 6,14 dari 15 siswa, atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 7,0. Sedangkan dari 15 Siswa kelas I terdapat 60% anak yang belum memenuhi KKM.

Pembelajaran IPA di MI Ad-Dainuriyah yang selama ini masih dominan menggunakan metode ceramah, menghafal dan tanya jawab sehingga peserta didik lebih banyak mendengar dan menerima apa yang diberikan guru, peserta didik tidak dengan aktif mencari jawaban dari kesulitan yang mereka hadapi baik secara individual maupun kelompok, adapun pembelajaran dengan metode ceramah banyak memiliki kekurangan antara lain :

- a. Siswa tidak memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan
- b. Siswa merasa jenuh mendengarkan penjelasan dari guru
- c. Siswa kurang semangat dalam mengikuti pelajaran
- d. Penjelasan yang di berikan oleh guru kurang jelas di dengar oleh siswa yang berada di belakang sehingga pemahaman siswa kurang merata

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama peserta didik dan nilai awal peserta didik. Nilai awal peserta didik diambil dari nilai pra siklus berupa nilai IPA terakhir yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA materi pokok

makanan sehat. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Nilai Pra Siklus

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	M DEDY S	52
2	MEILIANA M	70
3	ROIS D	61
4	M RIZA	71
5	R MAYA A	56
6	DEVITA FITRI A	60
7	RAUDHOTUL J. A.T.	70
8	NILNA FASTARIHNA	52
9	NINDYA RATIH K	72
10	PRIO KASTO UTOMO	56
11	FARIS GUNAWAN	50
12	MAYA A	53
13	M KHOERUL UMAM	75
14	DIMAS AP	50
15	FARIDATUN N	73
	Jumlah	921
	Rata-rata	61,40
	Ketuntasan Klasikal	40%

Dari hasil data diatas hasil belajar peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan klasikal peserta didik hanya 40% dan 60% peserta didik tidak tuntas belajar. Ada 9 peserta didik yang tidak tuntas belajarnya dan hanya ada 6 peserta didik yang tuntas belajarnya. Hal ini dikarenakan karena proses pembelajaran masih menggunakan metode lama. Peserta didik kurang aktif karena metode yang di gunakan selalu monoton. Atas dasar di atas peneliti bersama guru menyusun

rencana untuk perbaikan hasil belajar peserta didik dengan mengubah metode pembelajarannya, guru menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA materi pokok makanan sehat.

2. Siklus I

Penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA materi pokok makanan sehat pada kelas I MI Ad-Dainuriyah Tahun Pelajaran 2010-2011, pada siklus I dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan.

a. Perencanaan

Tindakan yang direncanakan pada siklus I untuk mengatasi permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut :

1) Identifikasi masalah dan perumusan masalah.

Identifikasi masalah yang diangkat oleh peneliti seperti yang tertulis dalam BAB I yaitu bahwa hasil belajar rata-rata kelas dalam mata pelajaran IPA merupakan prestasi yang paling rendah dibandingkan dengan keseluruhan mata pelajaran di MI tempat peneliti bekerja yakni berkisar pada 50 sampai 75

Berkaitan dengan identifikasi masalah yang ada peneliti membuat rumusan masalah seperti berikut. Apakah dengan menggunakan pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok-kelompok belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA Kelas I MI Ad-Dainuriyah Sendangguwo Tembalang Semarang dalam materi pokok makanan sehat.

2) Merancang skenario pembelajaran, maupun tes yang akan digunakan, dan menyusun pedoman observasi.

Sebelum pelaksanaan siklus I yang dilakukan peneliti adalah menulis skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum dilaksanakan RPP tersebut diajukan kepada kepala sekolah untuk ditandatangani. Dengan

ditandatangani RPP tersebut oleh kepala sekolah maka RPP tersebut baru dapat dilaksanakan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran.

Di dalam RPP juga terdapat alat evaluasi yang berupa susunan tes yang akan digunakan dalam penilaian pada siklus I. Untuk mendapat informasi dari pelaksanaan siklus I peneliti juga menyusun pedoman observasi.

Susunan maupun bentuk dari skenario pembelajaran, susunan tes, maupun pedoman observasi dapat dilihat dalam lampiran.

- 3) Menyiapkan alat peraga untuk pelaksanaan pembelajaran *team quiz*.

Pembelajaran *team quiz* yang digunakan peneliti adalah untuk menyampaikan materi Makanan Sehat. Dengan demikian pembuatan alat peraga yang dibuat adalah yang ada hubungannya dengan materi berupa gambar makanan sehat.

- 4) Merencanakan personal yang akan dilibatkan dalam penelitian.

Personal yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah Ana Chomsiyati teman guru peneliti yang bekerja di MI tempat peneliti bekerja.

- 5) Merancang tes formatif.

Peneliti merancang tes formatif yang dapat dilihat dalam lampiran. Tes formatif itu dilaksanakan pada akhir pertemuan kedua pada siklus I.

b. Tindakan

Setiap tindakan yang dilakukan pada penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA. Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- a) Memilih topik makanan sehat dapat disampaikan dalam tiga bagian.
 - b) Membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
 - c) Menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai menyampaikan ringkasan materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- 2) Kegiatan inti
- a) Setiap kelompok diminta mempersiapkan diri dengan soal dan jawaban.
 - b) Setelah penyampaian materi, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
 - c) Meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
 - d) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C. jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
 - e) Jika tanya jawab selesai, melanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
 - f) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok sebagai kelompok penanya.
- 3) Penutup
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :
- a) Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.
 - b) Mengumumkan kelompok terbaik dan siswa yang memperoleh nilai tertinggi.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas, yaitu peneliti yang juga sebagai pengajar dilokasi diadakannya penelitian. Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini, aspek yang diamati adalah :

1) Keaktifan siswa dalam bertanya

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama terhadap keaktifan siswa dalam bertanya, terdapat peningkatan keberanian siswa dalam bertanya jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya dengan menggunakan metode ceramah. Hal lain yang cukup menarik untuk diamati adalah, siswa yang selama ini terkesan pasif juga sudah memberanikan diri untuk mengajukan pertanyaan. Meskipun dalam hal kualitas pertanyaannya masih jauh dari yang diharapkan.

2) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan

Dalam hal menjawab pertanyaan, hasil pengamatan yang diketemukan adalah bahwa dengan menggunakan metode team quiz, keinginan siswa untuk menjawab sudah mulai terlihat, akan tetapi jawaban yang diberikan belum sampai pada apa yang dimaksud oleh pertanyaan dan itupun masih terkonsentrasi pada kelompok anak yang tergolong cerdas.

Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan tentang keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Keaktifan Siswa Siklus I

TIM	Siswa	Nama Siswa	Team Quiz Pert I		Team Quiz Pert II	
			Tanya	Jawab	Tanya	Jawab
A	1	M DEDY S	5	6	5	7
	2	MEILIANA M	4	5	7	8
	3	ROIS D	4	6	5	6
	4	M RIZA	3	2	5	5
	5	R MAYA A	4	3	4	6
Jumlah			20	22	26	32

B	1	FARIS GUNAWAN	4	3	5	6
	2	MAYA A	6	5	6	5
	3	M KHOERUL UMAM	4	3	5	5
	4	DIMAS AP	5	4	3	4
	5	FARIDATUN N	3	3	4	5
Jumlah			22	18	23	25
C	1	DEVITA FITRI A	5	5	6	5
	2	RAUDHOTUL J. A.T.	3	6	4	6
	3	NILNA FASTARIHNA	5	4	5	5
	4	NINDYA RATIH K	6	3	6	6
	5	PRIO KASTO UTOMO	4	4	5	4
Jumlah			23	22	27	27

Pada tabel diatas terlihat sudah terdapat peningkatan keaktifan siswa dalam hal bertanya ataupun menjawab. Akan tetapi pada siklus pertama ini setiap anak yang mengangkat tangan diasumsikan punya keinginan untuk mengajukan atau menjawab pertanyaan. Hal tersebut dinilai sebagai keaktifan siswa dan untuk keaktifan menjawab awal yang diajukan kelompok kepada kelompok lain dilemparkan kepada siswa baik yang berada dalam kelompok itu juga, atau kepada kelompok sesudahnya dengan menggali lebih rinci materi yang ditanyakan.

3) Hasil belajar siswa

Setelah selesai dua kali pertemuan, selanjutnya dilaksanakan tes formatif. Berdasarkan hasil tes dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi Makanan Sehat dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz*. Diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
Perbandingan Nilai Pra Siklus dan Siklus 1

NO.	NAMA SISWA	PRA SIKLUS	SIKLUS 1
1	M DEDY S	52	63
2	MEILIANA M	70	75
3	ROIS D	61	70
4	M RIZA	71	71
5	R MAYA A	56	60
6	DEVITA FITRI A	60	75
7	RAUDHOTUL J. A.T.	70	73
8	NILNA FASTARIHNA	52	64
9	NINDYA RATIH K	72	80
10	PRIO KASTO UTOMO	56	70
11	FARIS GUNAWAN	50	60
12	MAYA A	53	70
13	M KHOERUL UMAM	75	81
14	DIMAS AP	50	64
15	FARIDATUN N	73	76
	Jumlah	921	1052
	Rata-rata	61,40	70,13
	Ketuntasan Klasikal	40%	66,67%

Data diatas menunjukkan, bahwa skor maksimum yang diperoleh siswa adalah 81 dan skor minimum adalah 60. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa kelas 1 adalah 70,13 dari 15 anak.

Berdasar data hasil tes siklus I dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 70,13. Naik dari nilai sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz*. yaitu 61,4. Ketuntasan hasil belajar IPA siswa mencapai 66,67%. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan dan dihitung dari jumlah siswa

yang memperoleh nilai 70 ke atas yaitu 10 siswa (66,67% dari 15 anak), atau 5 siswa yang belum mencapai nilai tuntas.

Hasil tes siklus I ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik dengan rata-rata kelas dari 61,4 menjadi 70 dan ketercapaian ketuntasan kelas dari 40% menjadi 66,67%. Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus siklus I dapat dilihat pada grafik berikut ini:

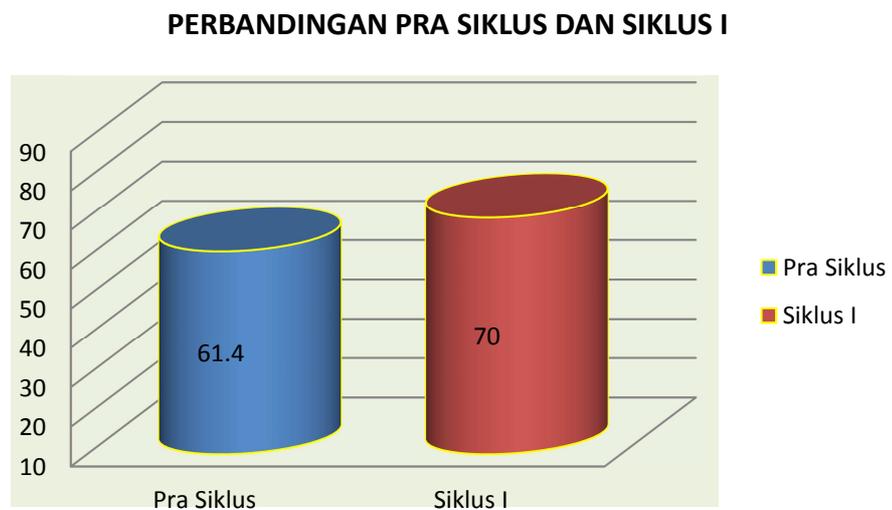


Diagram 4.1
Perbandingan Hasil Pra Siklus dan Siklus I

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz* cukup efektif dilaksanakan dalam pembelajaran IPA terutama untuk pendidikan dasar, metode ini mampu menghidupkan suasana.
- 2) Setipa siswa harus memiliki buku pegangan, tanpa ini metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz* sulit dilaksanakan.
- 3) Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz* masih belum maksimal dalam mengaktifkan siswa secara

merata, masih terkonsentrasi pada siswa yang cerdas dan berani mengungkapkan pendapat.

- 4) Kualitas pertanyaan dan jawaban siswa masih jauh dari yang diharapkan.
- 5) Kurangnya waktu yang diberikan kepada siswa untuk mempersiapkan diri.

Setelah dilakukan pengamatan dan refleksi terhadap hasil pada siklus I ini maka perlu diadakan perbaikan dan dicari alternatif pemecahan masalah yang ditemui pada siklus I untuk kemudian dilaksanakan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Agar siswa memiliki persiapan yang cukup baik diberikan waktu yang cukup panjang untuk berdiskusi dalam kelompoknya terlebih dahulu, dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat mencari buku dan referensi dari sumber lain yang relevan dengan materi.
- 2) Pada papan skor yang disiapkan untuk siklus II langsung ditulis nama siswa beserta skor (nilai) yang diperoleh. Hal ini diharapkan dapat menambah motivasi siswa.
- 3) Pada siklus II direncanakan kesempatan untuk bertanya dan menjawab akan diutamakan kepada anak kelompok menengah ke bawah atau pada anak yang pada siklus I kurang aktif dalam pembelajaran.

b. Tindakan

Setiap tindakan yang dilakukan pada penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA. Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- a) Memilih topik makanan sehat dapat disampaikan dalam tiga bagian.
 - b) Membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
 - c) Menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai menyampaikan ringkasan materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- 2) Kegiatan inti
- a) Setiap kelompok diminta mempersiapkan diri dengan soal dan jawaban.
 - b) Setelah penyampaian materi, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
 - c) Meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
 - d) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C. jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
 - e) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
 - f) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok sebagai kelompok penanya.
- 3) Penutup
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :
- a) Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.
 - b) Mengumumkan kelompok terbaik dan siswa yang memperoleh nilai tertinggi.

c. Pengamatan

Melalui pengamatan peneliti pada setiap pertemuan dalam siklus ini diperoleh data sebagai berikut :

1) Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan

Dalam hal mengajukan pertanyaan, keaktifan siswa cukup terlihat nyata. Hal ini dikarenakan waktu yang diberikan cukup untuk mempersiapkan pertanyaan. Terlebih sudah ada anak yang aktif mencari referensi dari sumber lain. Hal ini semakin menghidupkan suasana. Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan sudah mulai terlihat merata pada setiap siswa. Namun untuk kualitas pertanyaan masih susah untuk diperbaiki, hal ini karena siswa berusaha memperpendek pertanyaan karena pertimbangan kelompoknya bisa bertanya lebih banyak.

2) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan

Dibandingkan dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I, tidak terlihat perubahan yang menonjol. Siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan tetap lebih didominasi oleh kelompok anak cerdas yang ada dalam setiap kelompok. Walaupun telah dicoba memancing dengan pertanyaan yang berkelanjutan, keaktifan yang diharapkan belum terpenuhi, tetapi walaupun belum mampu mengimbangi keaktifan kelompok cerdas, sudah terlihat adanya keberanian dalam bertanya, meskipun masih banyak yang harus diperbaiki.

Namun jika dibandingkan dengan metode lama, kelihatan jelas bahwa metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz* ini mampu menghidupkan suasana. Hasil pengamatan tentang keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Keaktifan Siswa Siklus II

TIM	Siswa	Nama Siswa	Team Quiz Pert I		Team Quiz Pert II	
			Tanya	Jawab	Tanya	Jawab
A	1	M DEDY S	3	4	3	5
	2	MEILIANA M	2	3	5	6
	3	ROIS D	2	4	3	4
	4	M RIZA	1	0	4	3
	5	R MAYA A	2	1	2	4
Jumlah			10	12	17	22
B	1	FARIS GUNAWAN	2	1	5	4
	2	MAYA A	4	3	4	3
	3	M KHOERUL UMAM	2	1	5	3
	4	DIMAS AP	3	2	1	2
	5	FARIDATUN N	1	1	2	3
Jumlah			12	8	17	15
C	1	DEVITA FITRI A	3	3	4	3
	2	RAUDHOTUL J. A.T.	1	4	3	5
	3	NILNA FASTARIHNA	3	2	3	3
	4	NINDYA RATIH K	4	1	6	4
	5	PRIO KASTO UTOMO	2	2	3	2
Jumlah			13	12	19	17

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keaktifan siswa ada yang mengalami pasang surut, naik dan turun. Secara umum siswa sudah dapat mengemukakan pendapatnya, baik dalam bentuk pertanyaan maupun jawaban.

Pada siklus II ini, setiap anak yang mengangkat tangan tetap diasumsikan sebagai anak yang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. Pada siklus ini pertanyaan tidak lagi diberikan skor aktif semuanya, namun sudah mulai dikelompokkan kepada pertanyaan yang baik dan kurang baik. Untuk pertanyaan atau jawaban yang kurang baik tidak diberi skor dan pertanyaan yang sudah dianggap baik baru diberikan skor.

3) Hasil belajar siswa

Setelah selesai dua kali pertemuan seperti pada siklus I, selanjutnya dilaksanakan tes formatif untuk Siklus II. Berdasarkan hasil tes dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi Makanan Sehat dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz*. Diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5
Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II

NO.	NAMA SISWA	SIKLUS 1	SIKLUS II
1	M DEDY S	63	72
2	MEILIANA M	75	80
3	ROIS D	70	72
4	M RIZA	71	74
5	R MAYA A	60	68
6	DEVITA FITRI A	75	82
7	RAUDHOTUL J. A.T.	73	79
8	NILNA FASTARIHNA	64	70
9	NINDYA RATIH K	80	82
10	PRIO KASTO UTOMO	70	75
11	FARIS GUNAWAN	60	62
12	MAYA A	70	70
13	M KHOERUL UMAM	81	85
14	DIMAS AP	64	74
15	FARIDATUN N	76	78
	Jumlah	1052	1123
	Rata-rata	70,13	74,87
	Ketuntasan Klasikal	66,67%	86,67

Data diatas menunjukkan, bahwa skor maksimum yang diiperoleh siswa adalah 82 dan skor minimum adalah 62. Rata-

rata hasil belajar yang diperoleh siswa kelas 1 adalah 74,87 dari 15 anak.

Berdasar data hasil tes siklus II dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 74,87. Naik dari nilai sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz*, yaitu 66,7. Ketuntasan hasil belajar IPA siswa mencapai 74,87%. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan dan dihitung dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 74,87 ke atas yaitu 13 siswa (86,67% dari 15 anak), atau 2 siswa yang belum mencapai nilai tuntas.

Hasil tes siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik dengan rata-rata kelas dari 70 menjadi 74,87 dan ketercapaian ketuntasan kelas dari 66,67% menjadi 86,67%. Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:

PERBANDINGAN SIKLUS I DAN SIKLUS II

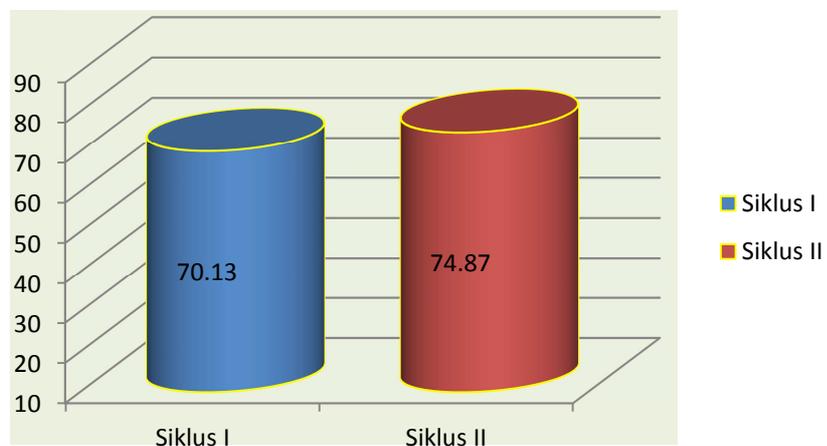


Diagram 4.2
Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz* cukup efektif dilaksanakan dalam pembelajaran IPA terutama untuk pendidikan dasar, dan metode ini dapat dicobakan pada mata pelajaran lainnya.
- 2) Metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz* dapat menghidupkan suasana dan dapat meningkatkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat baik melalui pertanyaan maupun jawaban.
- 3) Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz* akan lebih menghidupkan pembelajaran manakala setiap anak memiliki buku bahan pelajaran ataupun referensi dari berbagai sumber.
- 4) Dalam hal hasil belajar siswa, metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz* belum sepenuhnya menjamin mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus (siklus I dan siklus II) melibatkan beberapa komponen antara lain peneliti itu sendiri, pengamat, siswa, dan unsur lain yang ikut terlibat dalam penelitian tersebut. Unsur lain tersebut misalnya Kepala Sekolah tempat peneliti bekerja, ruang kelas, dan kondisi lingkungan sekitar.

Dengan adanya berbagai unsur yang ada tentu saja akan mempengaruhi lancar tidaknya penelitian tersebut. Dari siklus-siklus yang berjalan selama penelitian berlangsung, menurut peneliti berjalan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. Namun demikian tidak lepas dari suatu tindakan tentu ada dua kenyataan yang muncul yaitu keberhasilan dan kekurangan.

Keberhasilan yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan penelitian tentu saja hasil penelitian itu sendiri yang bertujuan mengetahui penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi pokok Makanan Sehat pada Kelas di Kelas I MI Ad-Dainuriyah Sendangguwo Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2010-2011.

Tabel 4.6
Perbandingan Nilai Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

NO	NAMA	PRA SIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS II
1	M DEDY S	52	63	72
2	MEILIANA M	70	75	80
3	ROIS D	61	70	72
4	M RIZA	71	71	74
5	R MAYA A	56	60	68
6	DEVITA FITRI A	60	75	82
7	RAUDHOTUL J. A.T.	70	73	79
8	NILNA FASTARIHNA	52	64	70
9	NINDYA RATIH K	72	80	82
10	PRIO KASTO UTOMO	56	70	75
11	FARIS GUNAWAN	50	60	62
12	MAYA A	53	70	70
13	M KHOERUL UMAM	75	81	85
14	DIMAS AP	50	64	74
15	FARIDATUN N	73	76	78
Jumlah		921	1052	1123
Rata-rata		61,40	70,13	74,87
Ketuntasan		40%	66,67%	86,67

Indikator keberhasilan itu terlihat dari hasil pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Dari sana diperoleh data siklus I nilai rata-rata 70,13 dengan tuntas klasikal 66,67 %, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 74,87 dengan tuntas klasikal 86,67 %, Dari keseluruhan proses yang telah dilakukan, peneliti masih mengalami kekurangan yakni tidak mencapai tingkat ketuntasan klasikal 100 %. Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini :

PERBANDINGAN PRA SIKLUS, SIKLUS I DAN SIKLUS II

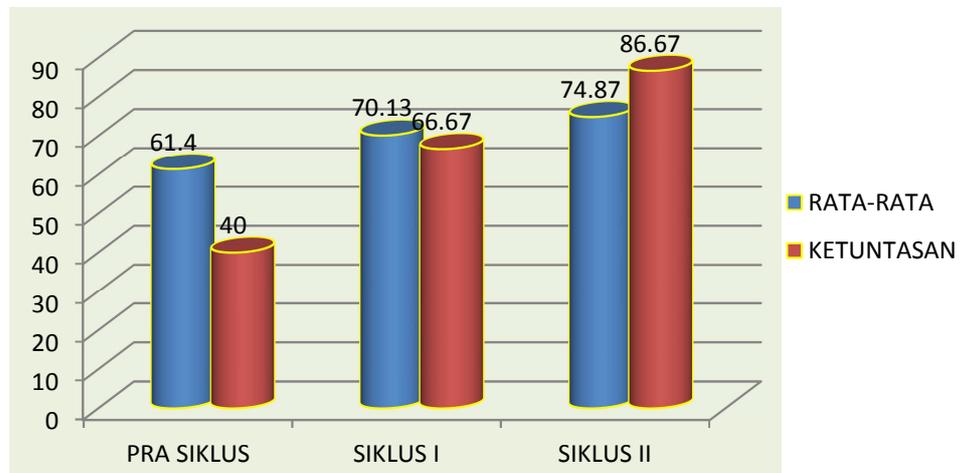


Diagram 4.3
Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Keberhasilan maupun kekurangan yang muncul dalam penelitian sudah barang tentu ada faktor pendorong maupun faktor penghambatnya. Salah satu faktor pendorong keberhasilan dalam penelitian tersebut adalah adanya kerjasama yang baik antar unsur yang terlibat dalam penelitian. Sedangkan faktor penghambat yang ada dalam penelitian ini adalah adanya beberapa siswa yang belum memiliki prasarat untuk dapat mempelajari materi makanan sehat serta alokasi waktu yang tersedia dalam penyampaian materi untuk menenamkan konsep yang berhubungan dengan materi tersebut.